

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi antar individu maupun kelompok. Bahasa digunakan untuk menyampaikan apa yang ada dalam pemikiran dari penutur. Komunikasi akan berjalan lancar bila penutur dan lawan tutur dapat memahami satu sama lain sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat tercapai. Jika terjadi gangguan dalam berkomunikasi akan mempengaruhi dalam penyampaian pesan. Sehingga penyampaian informasi harus disampaikan dengan baik dan jelas.

Bahasa juga dapat disampaikan secara tulis maupun lisan. Penyampaian bahasa Indonesia dalam ragam lisan biasanya digunakan dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam diskusi pertemuan formal. Penyampaian dalam bentuk ragam tulis dapat berupa artikel, makalah, surat, dan sebagainya. Sedangkan dalam ragam bahasa lisan dapat ditemukan dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam diskusi formal. Penggunaan ragam lisan dalam pertemuan formal biasanya terjadi pada suatu forum diskusi, pidato kenegaraan, wawancara atau debat politik pada suatu acara televisi, dan lain-lain. Penggunaan bahasa yang digunakan perlu dicermati agar tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi. Sehingga informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik.

Infomasi mengenai berita politik, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya dapat diikuti melalui media sosial maupun media massa. Media sosial seperti youtube, instagram, twitter, dan facebook juga menjadi sarana dalam penyampaian pendapat atau opini. Para warganet bukan hanya menyalurkan komentar tentang permasalahan politik yang terjadi di Indonesia tetapi juga mengenai permasalahan lainnya seperti permasalahan sosial, lingkungan, pendidikan, kesehatan, bahkan permasalahan global. Akses informasi melalui media sosial dapat dilakukan di mana saja sehingga mempermudah siapa saja untuk mendapatkan infomasi terbaru. Sedangkan dalam media massa seperti radio dan televisi juga menjadi salah satu sarana bagi narasumber dari berbagai bidang pekerjaan untuk mengungkapkan pendapat dan argumentasi mengenai permasalahan yang terjadi.

Tokoh politik maupun masyarakat akan selalu menjadi sorotan dalam setiap tindakan maupun perkataan yang diucapkan. Penggunaan ragam lisan bahasa Indonesia yang digunakan juga harus hati-hati agar tidak terjadi salah persepsi dan disampaikan secara jelas. Penyampaian pendapat juga harus memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jangan sampai terjadi kesalahan penyampaian informasi untuk masyarakat. Sehingga mereka perlu berhati-hati untuk menyebarkan informasi yang akan diterima masyarakat di Indonesia.

Dalam pertemuan diskusi formal, bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pendapat maupun sanggahan harus disampaikan dengan baik dan benar. Jangan sampai ada sebuah kesalahan yang bisa menyinggung pihak tertentu sehingga menjadi persoalan baru. Oleh karena itu, tokoh politik maupun tokoh

masyarakat seharusnya bisa menjadi panutan untuk berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan ujaran mempengaruhi berhasil atau tidaknya tuturan yang disampaikan oleh penutur yang merupakan narasumber. Kesalahan dalam penyampaian membuat keuntungan bagi lawan yang merupakan mitra tuturnya yang bisa menjadi senjata yang digunakan untuk memutarbalikkan fakta sebenarnya yang ingin disampaikan dikarenakan penggunaan bahasa.

Penggunaan kalimat dalam suatu wacana dalam bahasa digunakan secara padu dan berkesinambungan. Penyampaian kalimat sebaiknya tetap memperhatikan kohesi dan koherensi dalam pembentukan suatu wacana. Wacana merupakan satuan tertinggi dari kalimat atau klausa. Didalam wacana membahas mengenai kohesi dan koherensi. Penggunaan kohesi terdapat kohesi gramatikal yang melihat makna dari kaidah bahasa dan kohesi leksikal yang melihat kata dari bentuk maknanya. Sedangkan koherensi sendiri merupakan keterpaduan dalam suatu kalimat dengan kalimat lain agar saling terhubung.

*Talkshow* Mata Najwa merupakan acara televisi yang juga diunggah melalui media sosial yaitu youtube. Media sosial seperti youtube mempermudah dalam menyebarkan video yang diunggah sehingga mempermudah siapa saja untuk mengakses informasi mengenai video tersebut. *Talkshow* ini diunggah di akun youtube Najwa Shihab. Najwa Shihab merupakan pemandu acara dari *talkshow* ini. Penelitian mengenai kohesi gramatikal pada *Talkshow* Mata Najwa tahun 2019 menggunakan kajian wacana. Penggunaan kohesi gramatikal secara lisan tentunya diperlukan untuk membuat bentuk wacana lisan menjadi padu dan baik.

Pemilihan kohesi gramatikal yang baik dapat membuat bentuk kalimat dalam suatu ujaran menjadi lebih baik dan terstruktur. Jenis-jenis kohesi gramatikal yang diteliti yaitu konjungsi, substitusi, ellipsis, dan referen. Penggunaan kohesi gramatikal dalam suatu bahasa tidak dapat dipisahkan. Karena di dalam suatu ujaran tulis maupun lisan kohesi gramatikal selalu melengkapi sebuah kalimat atau wacana. Sehingga peneliti tertarik untuk membahas mengenai kohesi gramatikal dalam suatu *talkshow* Mata Najwa. Karena tidak hanya dari ujaran tulis saja yang dapat diteliti mengenai kohesi gramatikal. Ujaran lisan juga dapat diteliti menggunakan teori tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Seorang tokoh politik ataupun narasumber untuk menyampaikan pendapat maupun sanggahan yang dilakukan dalam sebuah acara perlu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia dalam ragam lisan yang digunakan perlu dicermati agar tidak terjadi kesalahan berbahasa dalam penyampaiannya. Berdasarkan pembahasan di atas:

- a. Apakah gangguan berkomunikasi dapat mempengaruhi dalam menyampaikan pendapat?
- b. Apakah kesalahan pemilihan kalimat dapat berpengaruh dalam penyampaian pendapat?
- c. Bagaimana penggunaan kohesi gramatikal dalam sebuah *talkshow* Mata Najwa tahun 2019?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini tidak membahas keseluruhan masalah. Oleh karena itu penelitian ini membatasi pada:

1. Pada permasalahan yang pertama mengenai permasalahan dalam komunikasi tidak diteliti karena tidak sesuai dengan bidang ilmu.
2. Permasalahan kedua mengenai dampak dari kesalahan dalam pemilihan kalimat dalam suatu ujaran tidak diteliti karena tidak sesuai dengan kajian yang dibahas.
3. Permasalahan ketiga diteliti karena sesuai dengan kajian dan bidang ilmu.

Penelitian ini membatasi masalah pada kohesi gramatikal yang terjadi pada *Talkshow* Mata Najwa Tahun 2019 kajian wacana. Untuk melihat penggunaan kohesi gramatikal apa saja yang sering terjadi dalam suatu acara yang dilakukan oleh tokoh politik atau narasumber lain secara lisan.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Bagaimana kohesi gramatikal pada *Talkshow* Mata Najwa Tahun 2019 kajian wacana?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan kohesi gramatikal yang terjadi selama proses penyampaian pendapat pada *Talkshow* Mata Najwa. Penggunaan kohesi gramatikal yang baik dan tepat juga dibutuhkan dalam sebuah percakapan lisan. Lalu, mendeskripsikan penggunaan kohesi gramatikal yang digunakan secara lisan oleh para narasumber maupun pembawa acara.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Praktis**

Menambah wawasan mengenai penggunaan kohesi gramatikal yang benar dan tepat yang terjadi dalam suatu pembicaraan yang dilakukan pada acara televisi, youtube, dan sebagainya.

### **b. Manfaat Teoretis**

Sebagai referensi untuk meneliti kajian wacana mengenai kohesi gramatikal dalam penyampaiannya secara lisan dalam acara televisi, youtube, dan media lainnya .

